

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Angka keinginan menunda usia menikah pertama pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2025 adalah 82,76% (48 mahasiswi).
2. Tingkat *women independence* yang dimiliki Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2025 adalah tinggi sebesar 62,07% (36 mahasiswi) dan sangat tinggi sebesar 37,93% (22 mahasiswi).
3. Minat berkarier dalam bidang kedokteran yang dimiliki Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2025 adalah tinggi sebesar 53,45% (31 mahasiswi) dan sangat tinggi sebesar 27% (27 mahasiswi).
4. Hubungan antara *women independence* dan keinginan menunda usia menikah pertama pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2025 belum dapat dibuktikan secara statistik (nilai $p = 0.199$).
5. Hubungan antara karier dalam kedokteran dan keinginan menunda usia menikah pertama pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2025 belum dapat dibuktikan secara statistik (nilai $p = 0.083$).

6. Hubungan antara *women independence* dan karier dalam kedokteran pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2025 dapat dibuktikan secara statistik (nilai $p < 0.01$).

7. Hubungan antara *women independence* dan karier dalam kedokteran terhadap keinginan menunda usia menikah Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta Tahun 2025 belum dapat dibuktikan secara statistic (nilai $p = 0.174$).

5.2. Saran

1. Bagi Program Studi Sarjana Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta tahun 2025 diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai pedoman untuk dilakukannya edukasi terkait kesehatan reproduksi dan kesuburan wanita.
2. Bagi peneliti perlu mencari variabel tambahan terkait faktor risiko lain yang belum diteliti yang memungkinkan menjadi penyebab utama keinginan menunda usia menikah pertama pada penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai pedoman untuk memperhatikan kesehatan reproduksi dan kesuburan wanita terkait dengan keinginan menunda usia menikah pertama.